

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Supardi, 2005, hal: 14). Adapun data-data yang diperlukan adalah mengenai fatwa DSN-MUI pusat tentang pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* serta praktik penerapannya pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Margono, 2004, hal: 13). Penulis akan mengumpulkan pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep, dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin: Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4,5 No. 385, Kelurahan Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan penelitian pertama yang bertempat di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin (sebagai data primer) adalah 1 bulan dari tanggal 18 Juli 2019- 18 Agustus 2019, dan penelitian kedua (sebagai data sekunder yang digali kepada beberapa informan) adalah 1 bulan dari tanggal 18 September 2019- 18 Oktober 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Arikunto, 2003, hal: 116). Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi utama untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pegawai SME (*Small Medium Enterprise*) Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebagai sumber data pokok (primer) dalam usaha menjawab perumusan masalah. Alasan penulis memilih Pegawai SME (*Small Medium Enterprise*) adalah karena pegawai tersebut yang secara langsung memasarkan, memproses permohonan, dan mengelola pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian (Arikunto, 2006, hal: 118). Maka objek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan fatwa DSN-MUI pusat tentang pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* dan praktik penerapannya di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Karena pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* ini sangat banyak sekali dimanfaatkan oleh nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang mayoritas muslim, maka diharapkan kedua fatwa DSN-MUI Pusat benar-benar diterapkan oleh Bank Syariah di Banjarmasin, bukan hanya sekedar label saja.

D. Data dan Sumber Data

Data terbagi dua, primer dan sekunder. Data primer adalah data pokok, yaitu berkenaan dengan perumusan masalah. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang dianggap dapat mendukung/menunjang data primer. Oleh karena itu sumber pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan data di atas.

1. Data Primer

Data primer adalah data untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat atau sebagai solusi masalah dalam penelitian ini. Untuk itu maka sumber datanya adalah para Pegawai SME (*Small Medium Enterprise*) yang mengetahui fatwa DNS-MUI tentang pembiayaan Syariah, yaitu pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* sekaligus orang yang menerapkannya di lapangan.

Disamping itu, sumber data primer (pokok) ini juga adalah bahan-bahan yang menjelaskan Fatwa DSN-MUI tentang Perbankan Syariah yang dalam hal ini seperti buku-buku yang memuat pendapat para ulama, yaitu pendapat Majelis Ulama Indonesia (MUI), terutama dari Dewan Syariah Nasional (DSN) yang menjelaskan dan mengeluarkan fatwa berkaitan dengan pembiayaan di perbankan Syariah, juga penjelasan dari pihak-pihak terkait serta para praktisi hukum ekonomi Islam

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder (penunjang) adalah data yang dianggap dapat memberikan data tambahan terkait data pokok di atas untuk lebih sempurnanya penelitian ini. Untuk itu maka sumber datanya antara lain adalah Pimpinan Perbankan Syariah, yakni Pimpinan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Ketua Umum MUI Provinsi Kalsel, Ketua MUI Kota Banjarmasin, dan Ketua Bidang Pemberdayaan Ekonomi Umat Kota Banjarmasin,.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diselidiki atau diteliti (Burhan, 2009, hal: 126). Yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung di kantor Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin guna

memperoleh gambaran yang benar tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian, pencatatan dan sebagainya dengan maksud memperoleh gambaran yang jelas mengenai kejadian faktual yang terjadi di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2009, hal: 233). Maksudnya penulis menggunakan *interview guide*, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara tatap muka antara penulis dengan responden dan terkadang merekam wawancara tersebut dengan alat perekam yang ada dalam Hp. Sebelum melakukan wawancara, penulis meminta waktu terlebih dahulu kepada responden kapan bisa melakukan wawancara, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009, hal: 240). Maka dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara koleksi data sebanyak-banyaknya atau informasi data dari berbagai dokumen yang ada pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, khususnya yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti brosur, pamflet,

struktur Pegawai Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan lain-lain yang berkaitan dengan dokumen.

F. Teknik dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam Penelitian ini meliputi:

- a. Editing, yaitu peneliti mengecek kembali catatan atau data yang diperoleh di lapangan baik hasil wawancara maupun dokumen untuk mengetahui apakah data-data tersebut sudah cukup baik dan akurat sehingga dapat segera disiapkan penulisan pelaporan hasil penelitian tersebut.
- b. Kategorisasi, penulis mengelompokkan data-data penelitian yang masih berserakan di sana sini berdasarkan jenis permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Deskripsi, yaitu menyusun kembali dan menggambarkan data-data yang telah terhimpun tersebut dalam bentuk uraian secara sistematis sesuai pengelompokannya masing-masing.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Peter, 1993, hal: 127). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah sebagaimana

diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden juga dari dokumen yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dibahas secara mendalam dengan mengacu kepada Fatwa DSN-MUI Pusat tentang pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.